

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan LKPD berbasis PBL yang dilakukan di SMP IT Bina Insan Batang Kuis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lembar kerja peserta didik berbasis *problem based learning* dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE dilakukan di SMP IT Bina Insan Batang Kuis terbukti valid karena telah divalidasi oleh ahli, diantaranya ahli materi dengan presentase sebesar 90,75% berada pada kategori sangat valid. Ahli bahasa dengan presentase sebesar 92,50% berada pada kategori sangat valid. Ahli desain pembelajaran dengan presentase sebesar 95,50% dengan kategori sangat valid dan telah divalidasi oleh praktisi pendidikan dengan presentase sebesar 93,00% sangat valid. Kemudian hasil pengujian validasi kelayakan isi LKPD melalui formula Aiken menunjukkan keseluruhan butir penilaian kelayakan LKPD adalah (0,89) atau sangat tinggi.
2. Lembar kerja peserta didik berbasis *problem based learning* yang dikembangkan terbukti efektif untuk meningkatkan capaian hasil belajar PPKn siswa, hal ini terlihat dari hasil pengujian statistik diketahui harga $t_{hitung} = 4,03$ kemudian membandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $n_1+n_2-2=45$ pada (taraf signifikansi) $\alpha 5\%= 0,05$ maka $dk = 45$, sehingga

diperoleh harga $t_{tabel} = 1,67$. Oleh karena harga $t_{hitung} = 4,03$ lebih besar dari harga $t_{tabel} = 1,67$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan LKPD berbasis *problem based learning* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan LKPD lainnya. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan dapat meningkatkan capaian hasil belajar PPKn siswa.

3. Lembar kerja peserta didik berbasis *problem based learning* terbukti praktis untuk meningkatkan capaian hasil belajar PPKn siswa, hal ini terlihat dari respon siswa yang menunjukkan mayoritas siswa menyatakan praktis terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan produk LKPD berbasis *problem based learning*. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa tertarik dan antusias belajar dengan penggunaan produk LKPD berbasis *problem based learning* yang digunakan oleh guru. Oleh karena diperoleh persentase sebesar 82,43% maka produk LKPD berbasis *problem based learning* adalah praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

5.2. Implikasi

Pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar PPKn pada kelas VII SMP IT Bina Insan Batang Kuis dengan materi norma dan keadilan memberikan implikasi dapat digunakan oleh siswa, guru, praktisi pendidikan, dan peneliti lainnya dalam proses pembelajaran. LKPD PPKn berbasis PBL yang telah dikembangkan ini memberikan manfaat

praktis bagi siswa kelas VII SMP IT Bina Insan untuk hasil belajarnya dan melengkapi sumber belajar bagi siswa dalam memahami materi norma dan keadilan.

Lembar kerja peserta didik berbasis *problem based learning* ini dikembangkan berbasis riset melalui proses validasi ahli dan ujicoba lapangan sehingga layak secara akademik dalam pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai *knowledge* dalam pengembangan keilmuan khususnya pada bidang Pendidikan Dasar. Hal ini berimplikasi kepada pengampu matapelajaran lainnya sebagai spirit untuk mendesain pembelajaran secara tepat berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan desain pembelajaran.

Lembar kerja peserta didik berbasis *problem based learning* telah dilakukan pengujian kelayakan dan keefektifan untuk digunakan sehingga dapat dimanfaatkan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini memberikan implikasi positif bagi siswa untuk meningkatkan capaian hasil belajarnya karena siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan mengakses materi pembelajaran yang telah tersedia.

Lembar kerja peserta didik berbasis *problem based learning* merupakan konsep desain pembelajaran sebagai suatu sistem memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru bahwa pembelajaran yang dilakukan bukan hanya sebatas memberikan sejumlah materi tetapi lebih dari itu adalah bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan efisien, efektif dan menarik sehingga memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran. Dalam hal ini proses dan dinamika dalam mendesain produk LKPD merupakan upaya kreatif dan positif

dalam meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Hal ini berimplikasi kepada guru lainnya sebagai spirit untuk mendesain LKPD secara tepat berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan desain pembelajaran.

Untuk dapat menghasilkan produk LKPD yang sesuai dengan kaidah keilmuan pendidikan, maka hal ini memberikan implikasi kepada guru untuk mengembangkan segenap kemampuan pengetahuan, kualitas dan hasil kerja dengan tujuan untuk memberikan karya terbaik untuk dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Implikasi lainnya adalah mensupport pihak sekolah untuk membuat *team work* pengembangan LKPD matapelajaran lainnya.

Untuk melahirkan produk LKPD yang sesuai dengan kaidah-kaidah kajian keilmuan dalam mendesain pembelajaran yang membutuhkan pengetahuan terkait keilmuannya, keterlibatan tim ahli, pembiayaan dan waktu yang relatif cukup panjang, maka hal ini memberikan implikasi kepada pengembang (guru) untuk membuat jejaring *team work* agar upaya untuk mendesain LKPDnya dapat lebih realistis untuk diwujudkan.

5.3. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat menggunakan LKPD berbasis PBL dalam proses pembelajaran PPKn khususnya materi norma dan keadilan agar dapat memfasilitasi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas VII SMP IT Bina Insan Batang Kuis. Bahkan dengan menggunakan LKPD berbasis PBL ini dapat memberikan sumber belajar dan pengalaman bagi siswa.

2. Bagi guru, agar menggunakan LKPD berbasis PBL untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, disarankan kepada guru untuk membaca dan mengikuti petunjuk penggunaan lembar kerja peserta didik.
3. Bagi kepala sekolah, untuk mendukung setiap guru dalam mengembangkan produk lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan agar menggunakan penelitian ini sebagai rujukan untuk membuat lembar kerja peserta didik yang praktis dan efektif demi memenuhi kebutuhan pembelajaran yang bermutu.

